

# Perencanaan Wisata Edukasi Bumi Perkemahan melalui Penguatan Kelompok Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (KKLPMK)

**Sri Handari Wahyuningsih<sup>1</sup>, Parwoto<sup>2</sup>, Birul Alwadiani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,  
Jalan Brawijaya, Kasihan Bantul, Yogyakarta, Telp. 0274 387656, Fax 0274387646, e-mail:  
Email: [handari@umy.ac.id](mailto:handari@umy.ac.id), [parwoto@umy.ac.id](mailto:parwoto@umy.ac.id), [birul.a.fe19@mail.umy.ac.id](mailto:birul.a.fe19@mail.umy.ac.id)  
DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.54.945>

## Abstrak

Mitra Pengabdian Masyarakat ini adalah Kelompok Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (KKLPMK) yang berlokasi di Dusun Kuthan, Jatirejo, Lendah Kulonprogo. Adapun permasalahan yang dihadapi adalah kesiapan KKLPMK dalam merencanakan pengembangan potensi wilayah yaitu Bukit Pereng yang akan dijadikan sebagai Wisata Bumi Perkemahan sebagai strategi pemberdayaan UMKM dan perekonomian warga. Bukit pereng memiliki nilai estetika karena lokasi yang bersebelahan dengan sungai Progo, dengan lahan luas kepemilikan Tanah Sultan Ground. Solusi yang diberikan adalah memberikan program penyuluhan, pendampingan, dan motivasi. Metode pelaksanaan program yang dipilih adalah Focus Group Discussion (FGD), identifikasi pelaku usaha di wilayah setempat, penyuluhan kewirausahaan bagi UMKM, dan Pendampingan melalui Branding. Hasil pelaksanaan pengabdian antara lain adanya kesamaan persepsi tentang rencana program pengembangan Bumi Perkemahan, kesadaran anggota KKLPMK tentang Potensi Usaha, identifikasi pelaku usaha, dan Peningkatan pengetahuan akan Kewirausahaan UMKM bagi pelaku usaha pendukung. Program ini memberikan manfaat bagi warga dalam proses penyiapan Wisata Bumi Perkemahan sebagai embrio pemberdayaan ekonomi warga berbasis potensi lokal

Kata kunci: KKLPMK, Wisata Edukasi, Bukit Pereng, Pemberdayaan Ekonomi Desa

## Abstract

This Community Service Partner is Kelompok Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (KKLPMK) located in Kuthan, Jatirejo, Lendah, Kulonprogo. The problem faced is the readiness of KKLPMK in planning the development of regional potential, namely Bukit Pereng which will be used as a Campground Tour as a strategy for empowering MSMEs and the local economy. Pereng hill has an aesthetic value because of its location next to the Progo river, with a large area of land belonging to the Village of Sultan Ground. The solution given is to provide counseling, mentoring, and motivation programs. The program implementation method chosen was Focus Group Discussion (FGD), identification of business actors in the local area, entrepreneurship counseling for MSMEs, and Mentoring through Branding. The results of the service implementation include the common perception of the Campground development program plan, awareness of KKLPMK members about Business Potential, identification of business actors, and increased knowledge of MSME Entrepreneurship for supporting business actors. This program provides benefits for residents in the process of preparing Campground Tourism as an embryo for economic empowerment based on local wisdom

Keyword: KKLPMK, Educational Tourism, Bukit Pereng, Village Economic Empowerment

## Pendahuluan

Dusun Kuthan, Jatirejo, Lendah Kulonprogo merupakan salah satu dusun yang dalam Rencana pengembangan Wilayah Desa dijadikan target Pengembangan Kawasan Wisata berbasis kearifan lokal. Dusun ini memiliki salah satu spot wisata yang disebut sebagai Bukit Pereng, berlokasi di pinggir sungai Progo, dengan luasan tanah kurang lebih 2 hektar, merupakan tanah Sultan Ground. Lokasi ini sejak lama juga dikenal masyarakat, sebagai salah satu tempat berwisata religi karena berdekatan dengan makam leluhur.

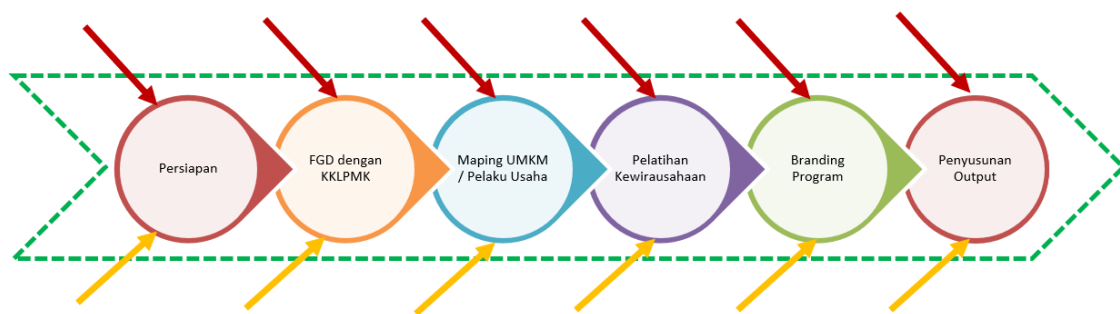
Masyarakat dusun dengan dukungan kepala desa berniat untuk mengembangkan Wisata Bukit Pereng menjadi Bumi Perkemahan. Saat ini, beberapa perbaikan lokasi telah dilakukan misalnya pembersihan area, dan pembuatan kamar mandi umum. Pengembangan Kawasan ini diserahkan oleh Kelompok Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (KKLPMK) yang ditunjuk sebagai Motor Penggerak Wisata Dusun Kuthan. Sebagaimana Desa Wisata lainnya, KKLPMK diharapkan mampu meningkatkan branding potensi dusun ini sehingga lebih dikenal masyarakat (Wijaya, 2016; Yatmaja, 2019; Widodo, 2018).

Kepala Desa bersama jajaran Kepala Dusun yang dimotori oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) saat ini memiliki program prioritas yaitu mengembangkan potensi desa yang diarahkan pada peningkatana ekonomi masyarakat. Khusus untuk Dusun Kuthan, potensi Wisata Pereng

menjadi salah satu prioritas. Permasalahan yang dihadapi berdasar Wawancara dengan Bapak Kepala Dusun: “Saat ini telah terbentuk Kelompok Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (KKLPMK) diharapkan akan menjadi motor penggerak Program ini. Selain itu, bumi perkemahan diharapkan mampu mendorong pengembangan UMKM di dusun. Dua aspek penting ini memerlukan bantuan dari pihak ketiga. Solusi permasalahan diatas adalah dilaksanakannya program KKN PPM melalui kegiatan penyuluhan, pendampingan, dan motivasi

## Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dapat diungkapkan berdasar tahapan sebagai berikut.



Gambar 1-Tahapan dan Metode pelaksanaan

### 1. Persiapan

Tahap ini bertujuan menyamakan persepsi dan langkah pelaksanaan program. Selain itu, dilakukan analisis peluang usaha untuk memotret potensi dan peluang yang dimiliki, dan kesesuaian antara harapan desa dengan kondisi riil yang ada

### 2. *Focus Group Discussion* (FGD)

Langkah kedua yaitu FGD dilakukan dengan Pengurus KKLPMK untuk mendengarkan pendapat, rencana kepengurusan, harapan, rencana, kemampuan prediksi tentang potensi dan rencana program. Tujuannya adalah memperoleh gambaran kesiapan kelembagaan dan kesiapan pengelolaan program sekaligus memberikan pemahaman kondisi riil berdasar analisis SWOT yang telah dilakukan pelaksana program

### 3. *Mapping* UMKM

Tahap ini dilakukan untuk memotret potensi pelaku usaha yang akan menjadi aspek pendukung penggerak ekonomi di Lokasi Bumi Perkemahan Pereng yang akan dilaksanakan.

### 4. Pelatihan Kewirausahaan

Bertujuan memberikan motivasi tentang pengembangan usaha, *branding* usaha, dan kesiapan menyongsong Pengembangan Potensi Ekonomi Desa melalui Pengembangan Kawasan Bumi Perkemahan.

### 5. *Branding* Program

Dilakukan dengan menetapkan dua sasaran, yaitu lokasi Bukit Pereng sebagai embrio Bumi Perkemahan, dan pilot pelaku usaha yang potensial di wilayah Kuthan.

### 6. Penyusunan Output

Tahapan ini dilakukan untuk menyampaikan hasil program, melalui penyusunan laporan pengabdian, pembuatan berita, youtube, dan naskah publikasi

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Persiapan

Hasil komunikasi dengan Ketua KKLPMK dan Kepala Desa Jatirejo memperoleh kesepakatan tentang rangkaian pelaksanaan program dan tahapan. Beberapa masukan yang diberikan oleh Kepala Dusun selaku penanggung jawab warga dan Ketua KKLPMK adalah untuk menyesuaikan skedul dan protokol Kesehatan selama pelaksanaan. Selain itu kemungkinan terjadi perubahan skenario dapat terjadi karena kondisi atau kesiapan warga dan pelaku usaha. Beberapa Rangkaian program pengabdian Tahap ini bertujuan menyamakan persepsi dan langkah pelaksanaan program. Selain itu dilakukan analisis SWOT untuk memotret potensi yang dimiliki, dan kesesuaian antara harapan Desa dengan kondisi riil yang ada Hasil analisis Peluang Usaha dapat dirangkum sebagai berikut

Internal	Kekuatan	Kelemahan
	1. Potensi atau lokasi yang memiliki nilai estetika berbasis kearifan local	1. Belum memiliki konsep pengembangan yang jelas
	2. Lahan Sultan Ground yang sudah memperoleh izin menjadi Bumi Perkemahan	2. Anggota KKLPMK yang belum memiliki kesamaan persepsi dalam rencana ke depan
	3. Dukungan Desa dan BUMDES melalui program prioritas pengembangan wilayah dalam 5 tahun ke depan	3. Belum memiliki jejaring dengan Lembaga atau Penyandang dana
	4. Ketua dan beberapa anggota sangat antusias dalam mewujudkan rencana pengembangan	4. Modal baru dimiliki secara swadaya
Eksternal	Peluang	Ancaman
	1. Kebutuhan masyarakat menemukan lokasi wisata edukasi khususnya komunitas dan sekolah	1. Banyaknya lokasi wisata lain di area yang dekat dengan lokasi, yaitu di Bantul
	2. Meningkatnya preferensi melakukan kegiatan santai saat berlibur dengan melakukan camping	2. Pandemi yang membuat lesunya titik wisata
	3. Belum banyak wisata bumi	

perkemahan di  
Kulonprogo bagian selatan

## 2. Focus Group Discussion (FGD)

Pelaksanaan FGD diikuti oleh pengurus KKLPMK, perwakilan Karang Taruna, Kepala Desa, dan Kepala Dusun. Berdasarkan FGD yang dilakukan *sharing* pemikiran dari Ketua KKLPMK dan Kepala Desa memberikan pemahaman tentang rencana pengembangan Bumi Perkemahan. Tahapan yang telah terlaksana yaitu pembersihan lahan, pembangunan Kamar Mandi, dan pembuatan Joglo disepakati akan berlanjut dengan langkah yang lebih matang. Hasil FGD menyepakati untuk membangun Pendopo di area Bumi Perkemahan dan akan dibuka Kuliner sekaligus didukung oleh pelaku usaha di sekitar. Pembangunan Pendopo akan dilaksanakan pada Tahun 2022, selaras dengan penyiapan Bumi Perkemahan. Kebutuhan pendukung adalah penguatan UMKM di wilayah Kuthan, dan pendanaan. Hasil analisis Peluang Usaha disajikan sebagai dasar dalam merencanakan strategi mewujudkan bumi perkemahan. Kepala Desa Jatirejo menegaskan Kembali penugasan KKLPMK dalam pengelolaan ini dan disetujui semua anggota.



Gambar 2- Pelaksanaan FGD

## 3. Mapping UMKM

Potret pelaku usaha sebagai pendukung penggerak ekonomi di Lokasi Bumi Perkemahan Pereng diperoleh data bahwa dari enam RT yang ada, terdapat 67 pelaku usaha di Wilayah Kuthan. Berdasarkan data tersebut, jenis usaha yang berpotensi sebagai pendukung daya tarik masyarakat mengunjungi Bumi Perkemahan antara lain warung makan, angkringan, produsen jajanan pasar seperti martabak, tempe benguk, tahu, kripik pisang, bolu, dan kue kering. Para pelaku ini menjadi target pembinaan desa untuk dikembangkan usahanya.

#### 4. Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan dilakukan menggunakan metode penyuluhan kepada semua pelaku UMKM. Pelatihan Kewirausahaan, bertujuan memberikan literasi tentang aspek aspek kewirausahaan yang penting dimiliki pelaku dan penggerak wisata potensi wilayah (Parmadi dan Widodo, 2021). Pelaksanaan penyuluhan adalah malam hari, mengingat kesulitan mencari waktu pagi sampai sore karena pelaku usaha mayoritas melaksanakan bisnis perdagangan mulai pagi sampai sore. Peserta pelatihan adalah 26 orang. Antusiasme warga pelatihan dalam mengikuti menunjukkan adanya semangat dalam mengembangkan usaha. Dalam penyuluhan ini difokuskan pada motivasi usaha dan branding.

#### 5. Branding Program

Dilakukan dengan menetapkan dua sasaran, yaitu lokasi Bukit Pereng sebagai embrio Bumi Perkemahan, dan pilot pelaku usaha yang potensial di wilayah Kuthan. *Branding* merupakan bagian dari kegiatan pemasaran yang bagi sektor pariwisata perlu memperhatikan pemanfaatan teknologi, dan inovasi (Subejo, dkk, 2021). *Branding* lokasi Bukit Pereng dilakukan dengan menambah penerangan jalan sesuai keinginan warga dan penanaman tanaman dalam pot. Sedangkan *branding* kepada kelompok UMKM dilakukan dengan mendampingi pemasaran usaha, dan membuat logo usaha dan kemasan. Target pendampingan UMKM diberikan untuk dua UMKM yaitu UMKM jajanan pasar, dan UMKM Kue Kering Kolombeng.



#### 6. Penyusunan Output

Tahapan ini dilakukan untuk menyampaikan hasil program, melalui penyusunan laporan pengabdian, pembuatan berita, youtube, dan naskah publikasi

### Simpulan

Pelaksanaan program berjalan dengan baik dan memperoleh respon positif warga. Identifikasi pelaku UMKM di setiap RT memberikan informasi bagi KKLPMK tentang data usaha yang mendukung Pengembangan Wisata Bumi Perkemahan dan akan segera ditindaklanjuti. Kegiatan *branding* untuk Lokasi Bukit Pereng dilakukan dengan mengakomodasi harapan warga untuk melengkapai bagian dari rangkaian penyiapan Lokasi Bumi perkemahan, yaitu pemasangan lampu jalan.

Program pendampingan melalui pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang memberikan manfaat bagi warga setempat. Khusus Wilayah Marginal yang memiliki keterbatasan dalam kapasitas SDM, program pendampingan memberikan kesempatan kepada warga melakukan *sharing* ide, pemikiran dan gagasan pengembangan

wilayah. Dalam program ini, pelaksana program lebih berperan sebagai fasilitator kegiatan sehingga keterlibatan setiap anggota dalam setiap pelaksanaan kegiatan dapat maksimal.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada LPM UMY yang telah memberikan Hibah Program. Selain itu disampaikan terima kasih kepada Mitra dalam Hal ini adalah KKLPMK dan warga masyarakat sekitar yang sangat antusias mengikuti pelaksanaan program pengabdian.

### **Daftar Pustaka**

- (1) Parmadi EH, Widodo YH, (2021). Pemberdayaan Ibu PKK Desa Bleberan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dalam Upaya Mendukung Desa Wisata Bleberan, Wikarama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat, p-ISSN 2599-0020, e-ISSN 2599-0012.
- (2) Subejo dkk. (2021). Strategi Komunikasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengembangan Ketahanan Desa Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Cirebon, JURNAL KETAHANAN NASIONAL Vol. 27, No. 1, April 2021, Hal 90-111
- (3) Wijaya SA, Zulkarnain Z, Sopingi S. (2016). Proses Belajar Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Kampoeng Ekowisata, *Jurnal Pendidikan Nonformal*, Vol.11, No.2.
- (4) Widodo S, Suharto, Widodo Wahyu. (2018). Strengthening Institution Of Local Communities In Empowerment Of Village Communities In Semarang Central Java (Case Study In Muktiharjo Kidul, Pedurungan), *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, vol. 287, p.271-276.
- (5) Yatmaja. (2019). Fektivitas Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkel, *Jurnal Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, Vol. 10, No.1.